

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi serta juga analisis data yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan di antaranya adalah :

1. Perkembangan pembiayaan BPRS Barokah Dana Sejahtera Yogyakarta sejak periode tahun 2012 sampai 2016 selalu mengalami peningkatan, hal itu dibuktikan dengan meningkatnya setiap tahunnya pembiayaan yang ada pada Bank Barokah Dana Sejahtera Yogyakarta. Untuk perkembangan pembiayaan bermasalah, mengalami fluktuasi selama rentan waktu 2012-2016, pada tahun 2012 menjadi yang tertinggi sebesar 6.30% dan tahun 2013 menjadi yang terendah sebesar 3.75%.
2. Faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah pada BPRS Barokah Dana Sejahtera adalah :
 - a. Faktor yang disebabkan oleh bank antara lain kurang ketatnya dalam mensurvei calon nasabah pembiayaan sehingga mengakibatkan pembiayaan bermasalah, kurangnya pengawasan terhadap nasabah pembiayaan.
 - b. Faktor yang disebabkan oleh nasabah antara lain karakter nasabah baru ketahuan setelah mendapat pembiayaan ternyata nasabah tidak amanah, usaha nasabah mengalami kerugian, selain itu nasabah dengan status kontrak di Jogja dan tidak memberitahu pindah tempat, nasabah dengan barang agunan milik orang lain, nasabah dengan jaminan di luar kota,

regulasi tentang pembiayaan mudharabah dan musyarakah yang dirasa memberatkan lembaga keuangan serta disebabkan oleh bencana alam.

3. Penanganan yang dilakukan oleh BPRS Barokah Dana Sejahtera dalam mengatasi pembiayaan bermasalah adalah :

- a. Melakukan rapat koordinasi setiap minggunya, khusus membahas tentang pembiayaan bermasalah
- b. Membentuk tim remedial untuk mengatasi pembiayaan bermasalah
- c. Melakukan kunjungan terhadap nasabah yang bermasalah, untuk memberikan surat peringatan.
- d. Apabila tindakan di atas tidak memberikan hasil maka dilakukan tindakan penyitaan barang agunan yang telah disepakati oleh nasabah.
- e. Menyelesaikan pembiayaan bermasalah melalui KPKNL serta meminta bantuan pihak mediator (pengacara) untuk mengatasi pembiayaan bermasalah.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara di Bank Syariah Barokah Dana Sejahtera Yogyakarta mengenai perkembangan dan penanganan pembiayaan bermasalah, maka peneliti merasa ada beberapa masukan saran untuk Bank Syariah Barokah Dana Sejahtera, berikut beberapa sarannya ialah :

1. Lebih memperketat pengawasan dalam menyalurkan pembiayaan, baik dalam melakukan survei terhadap calon nasabah maupun melakukan pengawasan terhadap pembiayaan. Sehingga pembiayaan memang

tersalurkan kepada nasabah yang membutuhkan dan mempunyai itikad baik dalam melakukan pembayaran.

2. Sumber Daya Manusia yang ada di BPRS Barokah Dana Sejahtera lebih sering dilakukan pelatihan tentang pembiayaan, serta lebih tegas lagi dalam menangani pembiayaan bermasalah yang terjadi.

C. Penutup

Tiada kata yang pantas selain mengucapkan syukur alhamdulillah, setelah melalui banyak proses dan revisi,akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu penulis menyadari tentu masih banyak kesalahan dan kekurangan baik dalam penyusunan kalimat serta teknis penulisan. Oleh karena itu peneliti sangat terbuka untuk menerima bahkan mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca sehingga dapat menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik lagi kedepannya. Aamin.

Besar harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan bacaan ataupun refrensi untuk penelitian selanjutnya tentang pembiayaan di perbankan syariah, semoga Allah selalu melimpahkan keberkahan ilmu kepada kita semua dan menjadikan kita semua sebagai orang yang mempunyai ilmu dan senantiasa bangga serta selalu semangat dalam menuntut ilmu.